

Prof. Dr. Ir. Ign. Suharto, APU

PEREKAYASAAN INDUSTRI KIMIA

DALAM SKALA KECIL, MENENGAH, DAN BESAR



Skala Laboratorium



Skala Industri

Bandung, 2011

PEREKAYASAAN INDUSTRI KIMIA

DALAM SKALA KECIL, MENENGAH, DAN BESAR

Oleh :
Prof.Dr.Ir.Ign. Suharto, APU



660 . 068 2.
SUT
P.

129106 R/SB - FTI
25.1.11.

PENERBIT

Tahun 2011

**PEREKAYASAAN INDUSTRI KIMIA
DALAM SKALA KECIL, MENENGAH, DAN BESAR**

Oleh :

Prof.Dr.Ir.Ign.Suharto,APU

Hak Cipta @ 2011 pada penulis

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit

.....

Jalan

Percetakan

.....

.....

Suharto,Ignatius

Perekayasaan Industri Kimia

Dalam Skala Kecil, Menengah, dan Besar

.....+halaman;x..... cm

ISBN

- I. Perkayasaan Industri Kimia dalam Skala Kecil, Menengah, dan Besar
- II. Judul
- III. Ign. Suharto

KATA PENGANTAR

Buku perekayasaan industri kimia dalam industri skala kecil, skala menengah dan skala besar ini dirancang menjadi empat bagian, yaitu: bagian pertama tentang pengantar yang terdiri atas Bab I, Bab II, dan Bab III; bagian kedua: tentang industri kimia skala kecil dan menengah yang terdiri atas Bab IV sampai dengan Bab XXIII; bagian ketiga tentang industri kimia skala besar dan modern terdiri atas Bab XXIV sampai dengan Bab XXXV; bagian empat tentang soal pilihan ganda, contoh perhitungan dan penyelesaiannya.

Materi pembahasan dalam buku ini meliputi sumber daya alam, teknologi ramah lingkungan (*Green technology*), sumber daya manusia dengan komoditi industri kimia skala kecil, skala menengah dan skala besar serta modern. Dari interaksi ini, maka para pembaca diharapkan mampu meningkatkan kemampuan proses dan menerapkan landasan teori proses kimia, unit operation, proses kimia, dan sosial-ekonomi dalam dunia usaha baik industri kimia skala kecil, skala menengah maupun industri kimia skala besar dan modern. Selanjutnya, pada pendirian industri kimia skala kecil dan menengah maupun skala besar diharapkan mampu menyerap tenaga kerja trampil, tenaga kerja cendekia dan profesional sekaligus mengakhiri kemiskinan anak bangsa Indonesia dewasa ini.

Disamping itu, buku ini juga membahas bahan baku kimia industri, teknologi proses, jenis produk, manfaat produk, proses dan diagram alir yang mampu membantu memberi penjelasan para industriawan, dosen, para peneliti baik dibawah Departemen maupun Lembaga Non-Departemen, dan mahasiswa, dan juga meningkatkan kemampuan penguasaan pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi proses kimia sesuai dengan konsep *green chemistry* dan *green engineering*.

Perekayasaan industri kimia melibatkan banyak disiplin ilmu teknik/teknologi, sosial-ekonomi, kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan, sehingga manfaat buku ini memberikan

kontribusi diantaranya bagi para usahawan untuk memulai, mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam menjadi produk barang dan jasa pelayanan bagi konsumen.

Uraian dan teks setiap bab dalam ulasan buku ini, menekankan sistem rantai prinsip industri kimia berbasis ilmu kimia dan teknologi kimia sebagai prekursor sehingga mudah dipahami bagi disiplin non ilmu teknik/teknologi untuk mengikuti perkembangan komoditi industri kimia skala kecil dan skala menengah dan skala besar. Dalam buku ini banyak dibahas konversi kimia yang melibatkan banyak reaksi kimia dalam industri proses untuk mengubah bahan baku kimia industri menjadi produk barang baru. Aspek kimia dasar banyak digunakan untuk membantu industri proses, sedangkan perekayasaan reaksi kimia dan proses kimia banyak digunakan untuk membahas jenis, bentuk dan model alat, mesin dan diagram alir proses kimia yang bermanfaat bagi perancangan pabrik kimia dan sejenisnya. Inti yang dibahas pada buku ini ialah memperoleh produk kimia dari bahan baku terbaharui (*Renewable resources*) maupun bahan baku tak terbaharui (*Non-renewable resources*) oleh teknologi ramah lingkungan (*Green technology*) menjadi produk kimia bermanfaat baik sebagai bahan baku industri lanjutan maupun pemanfaatan langsung. Pada buku ini dibahas pula jenis reaksi kimia, batasan-batasan proses kimia, dan jenis alat dan mesin yang digunakan dalam industri proses sebab antara proses dan alat saling ketergantungan.

Mudah-mudahan sumbangan dan kontribusi karya ilmiah yang berupa buku ini dari penulis, **berguna, bermanfaat, dan berharga** bagi mencerdaskan anak bangsa Indonesia baik saat ini maupun masa mendatang. Apapun kritik yang membangun demi perbaikan isi buku ini, kami terima dengan senang hati. Terima kasih.

Bandung, Januari 2011
Penulis,

Prof.Dr.Ir.Ign.Suharto, APU

DAFTAR ISI



Pengantar	iii
Daftar isi	v

BAGIAN PERTAMA : PENGANTAR

BAB I:PENGENALAN TEKNOLOGI INDUSTRI	1
Pengenalan jenis teknologi	1
Penelitian dasar (<i>Basic research</i>)	2
Perubahan Teknologi	5
Jenis-jenis teknologi	8
Pengertian teknologi tradisional	8
Pengenalan era teknologi modern	9
Rekayasa	10
Konstruksi dan operasi	12
Informasi desain dari sumber pustaka	12
Pengertian industri dan keselamatan	13
Program keselamatan.....	14
Era dunia industri	15
Pengangguran sumber daya manusia.....	17
Sistem pendidikan masa silam jaman VOC dan Belanda dan Industri.....	17
Pengenalan industri pada awal Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	19
Industri dari masa ke masa	19
Hasil perubahan teknologi.....	22
Pengenalan sumber daya alam.....	23
Pengenalan material logam dan komposit	24
Pengenalan material karet alam, dan material baru basis karet alam	25
Material fungsional	25
Bahan baku kimia untuk industri.....	26
Model proses belajar sumber daya manusia.....	28
Kecenderungan dunia global di Indonesia	29
Perubahan masyarakat industri masyarakat informasi	30

Kebutuhan dasar manusia dan investasi dunia industri	30
Kecukupan pangan dan gizi.....	34
Pengenalan bioteknologi modern untuk pangan transgenik	34
Pengenalan produksi pangan konvensional	36
Konsultan	39
Pengenalan Hak Atas Kekayaan Intelektual.....	39
Pengenalan hirarki rancangan proses kimia	40
Pengenalan produk industri kimia	44
Pengenalan istilah dalam dunia industri	43
Pengenalan industri kimia di Indonesia	46
Pengenalan perbedaan industri proses dan non proses	48
Struktur industri kimia	49
Pengenalan industri berbasis sumber daya alam yang di perbarui	51
Pengenalan bioteknologi dalam industri obat-obatan	55
Pengenalan bioteknologi pada penanganan limbah industri	55
Pengenalan struktur sumber pencemar udara	59
Pengenalan industri plastik dan bioplastik ramah lingkungan	60
Pertanyaan.....	64
Daftar Pustaka.....	65
 BAB II:BAHAN BAKU INDUSTRI DAN TEKNOLOGI RAMAH	
LINGKUNGAN	67
Sumber teknologi	67
Sumber daya alam.....	67
Air laut	68
Udara	68
Mineral	69
Batu bara	69
Gas alam dan petroleum	70
Tanaman	70
Sumber daya alam tak terbarukan.....	71
Industri modern di Indonesia	73
Struktur industri proses kimia.....	73
Bahan baku komposit	74
Persiapan bahan baku	75
Unit operasi pembersihan bahan baku.....	75
Metode pembersihan cara basah.....	76
Metode pembersihan cara kering.....	76
Grading bahan baku.....	76

Pengupasan bahan baku	77
Era peradaban informasi kaitannya dengan material dan industri nasional	77
Sumber daya alam terbarukan	79
Interaksi bahan baku, teknologi dan pemasaran menuju produk kompetitif.....	79
Permintaan bahan baku kimia industri.....	81
Teknologi tepat guna dalam bisnis skala kecil dan menengah ...	81
Sistem rantai industri kimia.....	82
Skala laboratorium ke skala pilot plant dan komersial	84
Tujuh bahan kimia organik unggul.....	84
Pengenalan petroleum.....	89
Pengenalan industri kimia organik	92
Industri kimia organik.....	92
Pengenalan analisis daerah berbahaya dan pengkajian resiko	92
Pertanyaan	94
Daftar Pustaka.....	96

BAB III : KARIER DAN PROSPEK SARJANA TEKNIK DALAM DUNIA INDUSTRI.....

Pendahuluan.....	97
Syarat menjadi pemimpin	98
Perencanaan karier	98
Karier sarjana dalam dunia industri.....	98
Jasa pelayanan	100
Pertanyaan	102
Daftar Pustaka.....	103

BAGIAN KEDUA : INDUSTRI KIMIA SKALA KECIL DAN MENENGAH

BAB IV : INDUSTRI ALUMINIUM SULFAT.....

Pendahuluan	105
Jenis-jenis $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	105
Manfaat $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	105
Proses dan prosedur.....	106
Alat dan mesin.....	107
Diagram alir pembuatan $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	108
Pertanyaan.....	108
Daftar Pustaka	110

BAB V : INDUSTRI GIPS.....	111
Pendahuluan	111
Jenis-jenis gips	111
Manfaat Gips.....	112
Proses dan prosedur.....	112
Alat dan mesin.....	114
Diagram alir kualitatif pembuatan Gips	115
Pertanyaan.....	115
Daftar Pustaka	116
BAB VI : INDUSTRI NIKEL KHLORIDA	117
Pendahuluan	117
Jenis-jenis Nikel Khlorida.....	117
Manfaat NiCl ₂	118
Proses dan prosedur.....	118
Jenis alat dan mesin.....	118
Diagram alir kualitatif pembuatan NiCl ₂	119
Pertanyaan.....	119
Daftar Pustaka	120
BAB VII : INDUSTRI CuSO₄	121
Pendahuluan	121
Jenis-jenis CuSO ₄	121
Manfaat CuSO ₄	121
Proses dan prosedur.....	122
Alat dan mesin.....	122
Diagram alir kualitatif pembuatan CuSO ₄	123
Pertanyaan.....	123
Daftar Pustaka	124
BAB VIII : INDUSTRI MAGNESIUM TRI SILIKAT	125
Pendahuluan	125
Jenis-jenis magnesium trisilikat.....	125
Manfaat magnesium trisilikat	125
Proses dan prosedur.....	126
Alat dan mesin.....	126
Diagram alir kualitatif pembuatan magnesium trisilikat	127
Pertanyaan	127
Daftar Pustaka	128
BAB IX : INDUSTRI Na₂Cr₂O₇.....	129
Pendahuluan	129
Jenis-jenis Na ₂ Cr ₂ O ₇	129
Manfaat Na ₂ Cr ₂ O ₇	129

Proses dan prosedur.....	130
Alat dan mesin.....	130
Diagram alir kualitatif pembuatan $\text{Na}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$	131
Pertanyaan	131
Daftar Pustaka	132
BAB X : INDUSTRI Natrium sulfida.....	133
Pendahuluan	133
Jenis-jenis Natrium sulfida	133
Manfaat Natrium sulfida	133
Proses dan prosedur.....	134
Alat dan mesin.....	134
Diagram alir kualitatif pembuatan Na_2S	135
Pertanyaan	136
Daftar Pustaka	136
BAB XI : INDUSTRI KALSIUM KHLORIDA.....	137
Pendahuluan	137
Jenis-jenis CaCl_2	137
Manfaat CaCl_2	138
Proses dan prosedur.....	139
Alat dan mesin.....	140
Diagram alir kualitatif pembuatan CaCl_2	140
Pertanyaan.....	141
Daftar Pustaka	142
BAB XII: INDUSTRI ZINC KHLORIDA	143
Pendahuluan	143
Jenis-jenis ZnCl_2	143
Manfaat ZnCl_2	143
Proses dan prosedur.....	144
Alat dan mesin.....	145
Diagram alir pembuatan ZnCl_2	145
Pertanyaan.....	146
Daftar Pustaka	146
BAB XIII: INDUSTRI NIKEL SULFAT	147
Pendahuluan	147
Manfaat NiSO_4	147
Proses dan prosedur.....	147
Alat dan mesin.....	148
Diagram alir pembuatan NiSO_4	149
Pertanyaan.....	149
Daftar Pustaka	150

BAB XIV: INDUSTRI KARBON AKTIF	151
Pendahuluan	151
Jenis-jenis karbon aktif	151
Manfaat karbon aktif.....	152
Proses dan prosedur.....	153
Alat dan mesin.....	155
Diagram alir pembuatan karbon aktif.....	155
Pertanyaan	156
Daftar Pustaka.....	15
BAB XV : INDUSTRI SODA ABU.....	157
Pendahuluan	157
Jenis-jenis natrium karbonat.....	157
Manfaat soda abu	157
Proses dan prosedur.....	158
Alat dan mesin.....	160
Diagram alir pembuatan soda abu.....	161
Pertanyaan	161
Daftar Pustaka.....	162
BAB XVI :INDUSTRI NaCL.....	163
Pendahuluan	163
Jenis-jenis NaCL	164
Manfaat garam dapur.....	164
Proses dan prosedur.....	164
Alat dan mesin.....	165
Diagram alir pembuatan garam dapur	165
Pertanyaan	166
Daftar Pustaka.....	166
BAB XVII:INDUSTRI SODA KOSTIK (NaOH)	
NON ELEKTROLISIS	167
Pendahuluan	167
Jenis-jenis NaOH.....	167
Manfaat NaOH	167
Proses dan prosedur.....	168
Alat dan mesin.....	169
Diagram alir pembuatan soda kostik.....	169
Pertanyaan	169
Daftar Pustaka.....	170
BAB XVIII: INDUSTRI SODA KOSTIK SECARA ELEKTROLISIS.....	171
Pendahuluan	171

Jenis-jenis NaOH.....	171
Manfaat soda kostik dan khlor.....	172
Proses dan prosedur.....	172
Alat dan mesin	174
Pertanyaan.....	174
Daftar Pustaka	174
BAB XIX: INDUSTRI KALSIUM KARBONAT.....	175
Pendahuluan	175
Jenis-jenis CaCO ₃	175
Manfaat CaCO ₃	175
Proses dan prosedur.....	176
Alat dan mesin	177
Pertanyaan.....	177
Daftar Pustaka	178
BAB XX: INDUSTRI TITAN DIOKSIDA	179
Pendahuluan	179
Jenis-jenis TiO ₂	179
Manfaat TiO ₂	179
Proses dan prosedur.....	180
Alat dan mesin	181
Pertanyaan.....	181
Daftar Pustaka	184
BAB XXI: INDUSTRI IODIN	185
Pendahuluan sedikit larut dalam air, larut dalam alcohol, alkali.....	185
Jenis-jenis Iodin	185
Manfaat Iodin	185
Proses dan prosedur.....	185
Alat dan mesin	186
Pertanyaan.....	186
Daftar Pustaka	186
BAB XXII: INDUSTRI SABUN, SURFAKTAN, DAN DETERJEN	187
Pendahuluan	187
Sabun.....	187
Lemak dan sabun.....	188
Formulasi sabun	190
Surfaktan	192
Deterjen dan wujud	193
Jenis-jenis deterjen	195
Pertanyaan	198

Daftar Pustaka	200
BAB XXIII: INDUSTRI GLISERIN	201
Pendahuluan	201
Jenis-jenis gliserin	202
Manfaat	202
Proses dan prosedur.....	202
Pertanyaan	202
Daftar Pustaka	202
BAGIAN KETIGA: INDUSTRI KIMIA SKALA BESAR DAN MODERN	
BAB XXIV: INDUSTRI GULA	203
Pendahuluan	203
Sumber dan jenis gula.....	203
Konsumsi gula tebu	203
Komposisi tebu	204
Proses gula tebu	204
Pemurnian nira tebu dan gula tebu	205
Gula xilitol	208
Manfaat	208
Proses dan prosedur	208
Pertanyaan	209
Daftar pustaka	209
BAB XXV: INDUSTRI GAS, BATU BARA, PETROLEUM	211
INDUSTRI GAS ALAM	211
Pendahuluan gas alam.....	211
Manfaat gas alam	212
Penghilangan kontaminan air dan H ₂ S dalam gas alam	212
Proses dan prosedur pembuatan LPG.....	214
Gas alam menjadi gas alam cair.....	216
Prekursor dari gas alam	217
INDUSTRI GAS KARBON DIOKSIDA	218
Pendahuluan	218
Manfaat CO ₂	218
Proses dan prosedur pembuatan CO ₂	218
INDUSTRI GAS OKSIGEN	219

Pendahuluan	219
Manfaat gas oksigen.....	220
Proses dan prosedur pembuatan gas oksigen	220
INDUSTRI GAS NITROGEN	221
Pendahuluan	221
Manfaat gas nitrogen.....	221
Proses pembuatan gas nitrogen	221
Pemurnian gas nitrogen.....	222
Teknologi membran	222
Teknologi tekanan	222
INDUSTRI GAS HIDROGEN.....	224
Pendahuluan	224
Manfaat gas hidrogen	224
Proses pembuatan gas hidrogen	224
INDUSTRI BATU BARA.....	228
Pendahuluan	228
Mansaat batu bara	229
Proses dan prosedur kimia batu bara	230
Coal tar	230
Gas produser	232
Gas air (<i>watergas</i>)	233
Gas sintesis (<i>synthesis gas</i>)	233
INDUSTRI PETROLEUM.....	236
Pendahuluan	236
Industri pencarian (<i>exploration</i>) dan pengeboran (<i>drilling</i>)	
petroleum	237
Industri transportasi petroleum	237
Industri pemurnian minyak kasar	238
Proses dan produk pemurnian petroleum	240
Minyak tanah atau kerosin	240
Analisis petroleum	241
Manfaat minyak bumi	242
Pemurnian minyak bumi	243
Distilasi fraksionasi	243
Distilasi hampa	244
Perengkahan katalitik (<i>catalytic cracking</i>)	244
Angka oktan	244
Produksi kilang minyak	245
Distilasi berat	245
Produk petrokimia	246

Proses konversi	246
<i>Cracking</i> atau perengkahan	246
Polimerisasi	246
Alkilasi	246
Reforming katalitik (<i>Catalytic re-forming</i>)	247
Pertanyaan	252
Daftar pustaka	254
BAB XXVI : INDUSTRI PETROKIMIA	255
Pendahuluan	255
Manfaat produksi petrokimia	256
Proses dan prosedur	256
Bakelit	260
INDUSTRI SENYAWA OKSIGENAT	262
Pendahuluan	262
Manfaat senyawa oksigenat	263
Proses dan prosedur	263
Pertanyaan	265
Daftar pustaka	266
BAB XXVII : INDUSTRI PULP DAN KERTAS	267
Pendahuluan	267
Proses pembuatan pulp	267
Proses mekanis	267
Proses kimia	267
Proses sulfite (asam)	269
Proses soda	270
Proses semi kimia	270
Pemutihan pulp (<i>bleaching</i>)	270
Tahap pembuatan kertas.....	274
<i>Chemical recovery</i>	274
<i>White water</i>	275
<i>Black liquor</i>	275
Refiner untuk menghaluskan serat	275
Lokasi pabrik kertas di Indonesia	276
Pertanyaan	277
Daftar pustaka	278
BAB XXVIII: INDUSTRI PUPUK	279
Pendahuluan	279
Klasifikasi pupuk	280
Industri pupuk ammonia	284
Manfaat pupuk ammonia.....	284

Proses dan prosedur	285
Pengaruh tekanan	285
Katalisator	285
Tahap I	286
Tahap 2	287
Tahap 3	287
<i>Water gas shift reactor</i>	287
Metanasi	288
Kompressi	289
Sintesis ammonia	289
Industri pupuk urea	291
Manfaat urea	291
Proses dan prosedur	291
Unit kristalisasi	291
Unit pembutiran	291
Unit recovery	293
Pertanyaan	293
Daftar pustaka	294
 BAB XXIX : INDUSTRI BESI-BAJA ALUMINIUM, DAN TEMBAGA 295	
INDUSTRI BESI-BAJA	295
Pendahuluan	295
Manfaat besi	295
Proses dan prosedur pembuatan besi dan baja	295
 INDUSTRI ALUMINIUM 298	
Pendahuluan	298
Manfaat	299
Proses dan prosedur pembuatan Al	299
 INDUSTRI TEMBAGA 301	
Pendahuluan	301
Manfaat	302
Proses dan prosedur pembuatan Cu	302
Pertanyaan	303
Daftar pustaka	304
 BAB XXX : PROSES INDUSTRI SEMEN 305	
Pendahuluan	305
Manfaat semen	305
Proses dan prosedur pembuatan semen Portland	305
Reaksi kimia pembuatan semen	306
Proses pembuatan semen	307

Proses basah pembuatan semen	308
Jenis-jenis semen Portland menurut ASTM	309
Pertanyaan	311
Daftar pustaka	312
BAB XXXI : INDUSTRI KACA	313
Pendahuluan	313
Bahan baku kaca	313
Jenis-jenis kaca	315
Manfaat	315
Proses dan prosedur	316
Proses industri gelas	317
Pertanyaan	319
Daftar pustaka	320
BAB XXXII : INDUSTRI BAHAN EKSPLOSIF	321
Pendahuluan	321
Jenis-jenis Bahan Peledak	321
Manfaat	322
Proses dan prosedur	322
Pertanyaan	324
Daftar pustaka	324
BAB XXXIII : INDUSTRI OBAT TERLARANG (<i>MORFIN, COCAINE, DAN CODEINE</i>)	325
Pendahuluan	325
Jenis-jenis obat terlarang	325
Manfaat	325
Proses dan prosedur	325
Pertanyaan	327
Daftar pustaka	327
BAB XXXIV : INDUSTRI PESTISIDA DAN INSEKTISIDA	329
Pendahuluan	329
Insektisida	329
Manfaat pestisida dan insektisida	330
Insektisida alami	330
Senyawa organic sintetis	331
Proses dan prosedur	331
Proses DDT	332
Pertanyaan	333
Daftar pustaka	334
BAB XXXV : INDUSTRI ASAM SULFAT	335

Pendahuluan	335
Bahan baku	335
Proses dan prosedur	336
Manfaat H ₂ SO ₄	336
Pembentukan sulfur dioksida atan SO ₂	337
Proses kamar timbal (<i>Lead Chamber Process</i>)	338
Proses kontak	339
Pembentukan SO ₃	339
Reaksi kimia proses kontak	339
SO ₂ dikonversi dalam converter menjadi SO ₃	339
SO ₃ diserap oleh air membentuk H ₂ SO ₄	340
Pembentukan H ₂ SO ₄ oleum absorber	342
Pertanyaan	343
Daftar pustaka	344
BAGIAN KEEMPAT: SOAL-SOAL	
BAB XXXVI : SOAL PILIHAN GANDA DAN CONTOH	
PENYELESIAN PERHITUNGAN	345
A. Soal pilihan Ganda	345
B. Soal Essay dan Contoh Perhitungan	372
Daftar Pustaka	382
RIWAYATHIDUP	399
INDEKS	403

BAGIAN PERTAMA PENGENALAN INDUSTRI

BAB I PENGENALAN TEKNOLOGI INDUSTRI



Pengenalan jenis teknologi

Seperti dikatakan oleh James Burke dalam bukunya berjudul *Connections*, McMillan London Limited, 1978 bahwa: Mengapa kita perlu melihat masa lalu agar supaya mampu menyiapkan untuk masa depan (*Why should we look to the past in order to prepare for the future?*)

Sebagai ulasan mengapa kita perlu melihat masa lalu agar supaya mampu menyiapkan untuk masa depan? Hal-hal sebagai berikut adalah sebagian contoh melihat teknologi masa lalu untuk melihat teknologi masa kini.

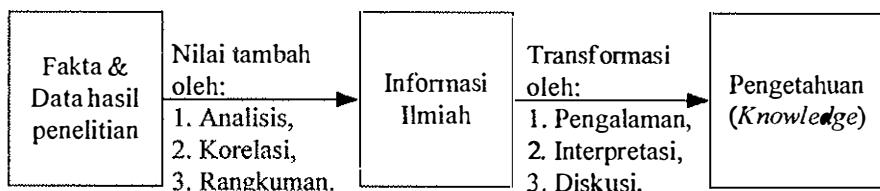
Pada jaman dulu orang menggunakan teknologi batu dalam arti dua batu dipukul satu sama lain, maka akan timbul api. Api untuk memasak makanan agar bebas kontaminan mikroba pathogen. Orang menggunakan bajak pengolah lahan sawah untuk menanam padi. Orang menggunakan kompas sebagai petunjuk jalan yang saat ini disebut *Global Positioning System (GPS)*. Penggunaan air terjun untuk memompa air irigasi dari air sungai ke sawah tanaman pangan yang saat ini digunakan Pusat Listrik Tenaga Air. Inilah awal sejarah perkembangan teknologi.

Secara konsep bahwa teknologi adalah urutan operasi faktor produksi dengan prosedur spesifik yang memungkinkan mengkonversi bahan baku menjadi produk barang dan jasa.

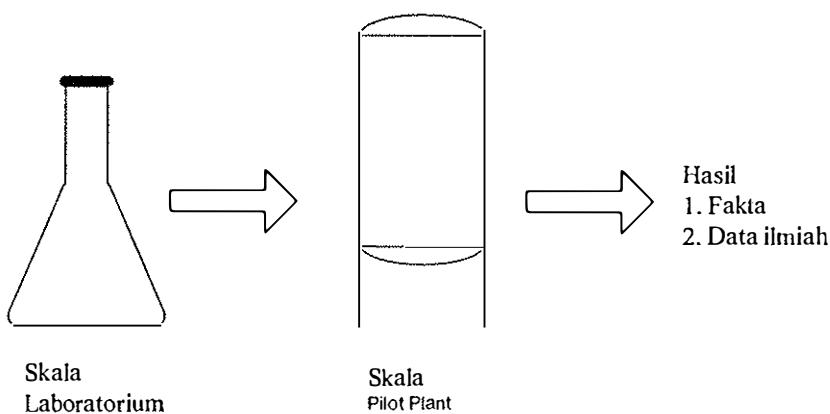
Secara ekonomi bahwa teknologi sebagai fungsi produksi yang dinyatakan kombinasi masukan bahan baku, katalisator sebagai masukan (*Input*) yang digunakan dalam faktor proses produksi menjadi produk barang dan disebut keluaran produk barang (*Output*). Teknologi akan meningkatkan keuntungan pada dunia industri baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemajuan teknologi sangat tergantung pada pengetahuan (*Knowledge*), sedangkan pengetahuan diperoleh dari hasil penelitian baik skala laboratorium maupun skala pilot plant. Semakin canggih hasil penelitian,

maka semakin canggih pengetahuan yang diperoleh. Pengetahuan disintesis lebih lanjut menjadi ilmu (*Science*). Oleh sebab itulah ilmu selalu pengetahuan, sedangkan pengetahuan belum tentu ilmu. Kadang kala istilah ilmu dan pengetahuan dijadikan satu menjadi ilmu (*Scince*) pengetahuan (*Knowledge*) padahal kedua istilah memiliki makna yang berbeda-beda.

Dunia berkembang cepat, namun dunia usaha (*business*) berkembang lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan kebutuhan lainnya. Dunia usaha berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan pengetahuan (*knowledge*) dan permintaan produk oleh pasar. Semakin canggih penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) semakin canggih pengetahuan yang diperoleh.



Gambar I-1. Transisi data, informasi dan pengetahuan



Gambar I-2. Data hasil penelitian skala laboratorium

Penelitian Dasar (*Basic research*)

Pada penelitian dasar (*Basic research*) yang dilakukan pada skala laboratorium, maka tidak hanya melatih para peneliti ilmuwan dan keberhasilan bidang ilmiah tetapi juga untuk mengkonversi pengetahuan (*Knowledge*) menjadi metode baru, cara baru, alat dan mesin, pengukuran,

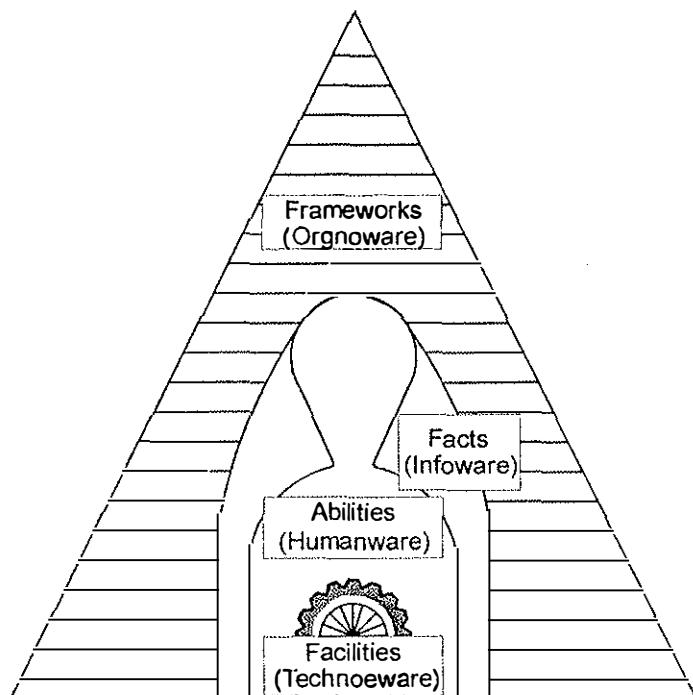
dan pengembangan metodologi dan ilmu teknik dalam kurun waktu cukup lama tanpa ada keuntungan.

Penelitian terapan

Pada penelitian terapan (*Applied research*) merupakan kelanjutan hasil penelitian dasar sebagai masukan penelitian terapan. Fungsi penelitian terapan adalah perlunya pengetahuan tentang sifat sumber daya bahan baku dan pengembangan alat dan eksplorasi metode untuk pemanfaatan dan konversi sumber daya alam menjadi produk barang. Pada penelitian terapan melibatkan ilmu (*science*) dan teknologi untuk memperoleh produk barang.

Penemuan (*Invention*) dan inovasi

Penemuan dan inovasi merupakan dua istilah yang berbeda. Hasil penelitian pada skala laboratorium merupakan penemuan (*Invention*), sementara itu inovasi merupakan operasi yang kompleks dan proses yang rumit untuk memanfaatkan penemuan.



Gambar I-3. Empat hubungan dinamis komponen teknologi

[Sumber: Atlas Teknologi,LIPI,1990]

Ilmu pengetahuan mencari teori baru, mencari hukum obyektif baru terhadap gejala alam sehingga ilmu pengetahuan lebih menekankan *know-why* dan teknologi lebih menekankan *know-how*. Menurut ESCAP-United Nations tahun 1989 dan Atlas Teknologi-LIPI, 1990, maka teknologi diberi batasan teknometrik yang meliputi 4 komponen sebagai berikut;

Technoware adalah pusat sistem transformasi dengan memanfaatkan fasilitas alat dan mesin produksi, prosedur proses dan analisis, metode, teori, pengamatan. Sistem transformasi dapat dirancang, dikonstruksi, diinstalasi, dioperasikan dan dikembangkan oleh *humanware*.

Humanware adalah kemampuan dan ketrampilan (*Person-embodyied technology*) yang membuat teknologi lebih produktif.

Infoware adalah fakta dan data yang ditunjukkan oleh kumpulan kemampuan manusia (*Document-embodyied technology*).

Organoware adalah kerangka kerja atau institusi yang mengkoordinasikan *technoware*, *humanware*, dan *infoware* dalam rangka melaksanakan transformasi sumber daya alam menjadi produk baru. [Atlas Teknologi-LIPI, 1990; ESCAP-United Nations, 1989].

Menurut Danida (1989) bahwa teknologi dibagi menjadi 4 komponen, yaitu:

1. Cara (*Techniques*) termasuk metode, mesin dan alat.
2. Pengetahuan (*Knowledge*) termasuk pendidikan, sikap dan perilaku.
3. Organisasi (*Organization*) termasuk manajemen, operasi, dan pemeliharaan.
4. Produk barang.

Menurut Stewart (1978) bahwa teknologi adalah ketrampilan (*Skills*), pengetahuan (*Knowledge*) untuk menerapkan dan menggunakan teknologi guna memperoleh produk barang.

Disadari sepenuhnya bahwa teknologi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena teknologi berkaitan erat dengan ekonomi khususnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan produk mikro baik pada industri skala kecil, menengah maupun skala besar dan modern. Oleh karena itu, diperlukan transfer teknologi.

Transfer teknologi merupakan transfer batang tubuh pengetahuan terpadu (*Integrated body of knowledge*) dan pengalaman yang berkaitan erat dengan teknologi proses dan produk barang dan jasa pelayanan yang mempunyai kadar teknologi tinggi. Transfer teknologi tidak hanya berhubungan dengan teknologi proses untuk memproses bahan baku industri dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menghasilkan produk barang

tertentu tetapi juga *know how* dan keahlian (*Expertise*) untuk menjamin bahwa fasilitas produksi yang optimum telah tersusun sehingga keterlibatan *Research & Development* untuk perbaikan proses dan produk barang sangat diperlukan. Transfer teknologi memiliki komponen *tangible* dan *intangible*. Bentuk *tangible* berkaitan erat dengan bentuk fisik seperti dimensi, kecanggihan, spesifikasi, dan karakteristik fisik dan juga informasi dan *knowledge* kaitannya fasilitas fisik yang diperlukan untuk memperoleh produk atau proses. Komponen *intangible* berkaitan dengan kemampuan penguasaan ketrampilan (*Skill*) untuk perbaikan proses produksi atau proses manufakturing dan perencanaan (*planning*), disain (*design*), organisasi dan manajemen suatu usaha. Transfer teknologi berkaitan erat dengan perubahan teknologi.

Perubahan teknologi

Tujuan perubahan teknologi adalah untuk meningkatkan produktivitas, produk baru dan jasa pelayanan ilmiah agar mampu menghasilkan keluaran produk barang lebih besar dengan masukan (*Input*) yang sama. Produktivitas bukan produksi. Pemahaman produktivitas berbeda-beda. Produksi berarti berkaitan erat dengan keluaran (*Output*) yang dinyatakan dengan volume dan satuan lain. Misal pabrik TV menghasilkan laju produksi 200.000 unit per tahun dengan volume produksi 200.000 unit. Produktivitas adalah rasio antara keluaran (*Output*) dengan masukan (*Input*).

Misal sebanyak 200 karyawan bekerja dengan jumlah jam kerja 8 jam per hari selama 5 hari dan karyawan ini mampu menghasilkan 80.000 mainan anak. Berapa nilai produktivitas karyawan tersebut? Jawabannya adalah:

- ✓ Masukan (*Input*) jumlah jam kerja = 200 karyawan x 5 hari x
8 jam/hari = 8.000 jam
- ✓ Keluran (*Output*) = 80.000 unit mainan anak

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} = \frac{80.000}{8.000} = 10 \text{ unit mainan anak per jam}$$

Masukan (*Input*) terdiri atas tenaga kerja, kapital atau modal uang, bahan baku dan bahan pendukung yang diproses dengan teknologi dalam proses produksi menjadi produk barang dan jasa pelayanan ilmiah. Kata kunci produktivitas adalah **efisiensi** dan **efektivitas**. Efisiensi berkaitan erat dengan seberapa besar masukan diproses dengan baik dan benar, sedangkan efektivitas adalah seberapa besar hasil (*Output*) mengenai sasaran (*goals*).